

Ebook Basic BeeAccounting

Versi 1.6



Software Akuntansi no 2 di Indonesia

BeeAccounting

Created by : Support BeeAccounting

Daftar Isi

<u>Master.....</u>	
Mitra Bisnis	3
Item	4
Kas/Bank.....	5
Gudang	5
Set Saldo Awal.....	6
<i>Saldo Kas</i>	<i>6</i>
<i>Saldo Stock.....</i>	<i>6</i>
<i>Saldo Hutang.....</i>	<i>6</i>
<i>Saldo Piutang.....</i>	<i>6</i>
<u>Pembelian</u>	7
<u>Produksi</u>	
BOM (Bill Of Material)	15
Produksi BOM.....	15
Produksi Manual	16
<u>Penjualan</u>	
Order Penjualan / SO	17
Penjualan / SALE	17
Retur Penjualan / SRET.....	17
<u>Kasir</u>	
Manajemen Kasir	19
Buka/Tutup Kasir	20
Penjualan Kasir / POS.....	21
<u>Kas/Bank.....</u>	
Penerimaan Pembayaran / RCV	22
Pembayaran / PAY.....	22
Studi Kasus	
<u>I. Tiketing dan Travel Dengan Sistem Deposit (Silver/Gold).....</u>	23
<u>II. Tiketing dan Travel Dengan Sistem Deposit (Platinum)</u>	27
<u>III. Tiketing dan Travel Pembayaran Tunai (Silver/Gold/Platinum) ...</u>	31
<u>IV. Distributor Pulsa (Silver/Gold)</u>	34
<u>V. Distributor Pulsa (Platinum)</u>	38
<u>VI. Distributor Air Minum</u>	42
.....	

Master

➤ Mitra Bisnis

- Supplier << untuk pembelian
- Customer << untuk penjualan

Untuk membuat mitra bisnis baru anda harus masuk kemenu **Master → Mitra Bisnis → Mitra Bisnis → New**, lalu anda akan di tawari pilihan akan membuat Supplier / Customer. Bagian terpenting pada pembuatan mitra bisnis adalah Kode dan Nama untuk yang lain opsional, jadi jika selesai mengisikan nama anda bisa langsung save, karena kode akan otomatis terisi oleh sistem selama “**Auto**” tidak dihilangkan.

Nah bagaimana jika ada Supplier anda yang juga sebagai Customer sekaligus ? atau sebaliknya ?

Caranya adalah buka salah satu supplier / customer anda pada menu **Master → Mitra Bisnis → Mitra Bisnis → Open** atau **Master → Mitra Bisnis → Daftar Mitra Bisnis → Refresh → pilih Supplier / Customer**

1. Pilih tab Profile
2. Pilih tab mitra bisnis sebelah kanan
Jika dalam kotak tipe mitra bisnis hanya ada *Customer*
3. Lalu tambahkan Supplier dengan tanda plus (+)
Maka di dalam kotak tipe mitra bisnis akan terdapat Supplier & Customer

Jadi sekarang Customer tersebut juga sebagai Supplier.

4. Lalu Save

Item

- Barang Jadi
- Barang Hasil Produksi << untuk produksi
- Jasa

Untuk membuat item baru anda harus masuk kemenu **Master → Item → Item** lalu klik **New**

Spesifikasi

1. Kode Item << bisa dibiarkan **AUTO**
2. Nama Item << Isikan nama item
3. Item Alias*
4. Jenis << misal *Barang Jadi*
5. Group*
6. Merk*
7. Model*

Tanda (*) brarti Opsional (bisa di isi/bisa tidak)

Satuan

1. Satuan-1 << misalkan PCS
2. Satuan-2*
3. Satuan-3*

Satuan Pembelian << satuan default transaksi pembelian

Satuan Penjualan << satuan default transaksi penjualan

Tanda (*) brarti Opsional (bisa di isi/bisa tidak)

Note - 1 :

Pada tab satuan terdapat kolom Satuan-1, Satuan-2, Satuan-3

Kegunaan Satuan-2 dan Satuan-3 adalah untuk menambahkan satuan yang lebih besar di bandingkan Satuan-1, contoh :

Satuan-1 : **PCS**

Satuan-2 : **DUS** Isi : **50** PCS << *isi* adalah konversi 1 DUS yang berisi 50 PCS

Satuan-3 : **KRTN** isi : **300** PCS << *isi* adalah konversi 1 Karton yang berisi 300 PCS

Nilai konversi selalu pada Satuan-1, Jadi Satuan-2 adalah satuan yang lebih besar dibandingkan Satuan-1, dan Satuan-3 adalah satuan yang lebih besar lagi.

Note-2 :

Satuan Pembelian dan Satuan Penjualan adalah satuan default yang akan keluar di saat membuka form transaksi Pembelian/Penjualan.

Jika Pembelian lebih seting menggunakan Satuan-2 atau Satuan-3 maka ganti satuan.

Dan umumnya penjualan menggunakan Satuan-1, maka tidak perlu di ganti.

*Untuk tab menu lain adalah opsional bisa di isi bisa tidak.

➤ Kas/bank

Jika transaksi anda terdapat transfer anda harus menambahkan Bank baru :

Untuk akses masuk ke menu **Master → Kas/Bank**

1. Klik New
2. Isi keterangan kas/bank << Nama Bank
3. Jenis << Pilih Jenis ke Bank
4. Akun << Ganti ke akun khusus untuk bank tersebut.

Note :

Untuk membuat akun baru, masuk ke :

Akuntansi → Daftar Akun → Pilih Klasifikasi misal *Bank* → Refresh

1. Klik New
2. No Akun bisa di isi nomor selanjutnya (nomor terakhir)
3. Isi nama akun
4. Jika sudah benar pilih Save

*Info : Fungsi akun di isini adalah sebagai penampung saldo

➤ Gudang

Menu Gudang ini di gunakan untuk membuat Gudang Virtual pada program, misal anda mempunyai banyak gudang dan pastinya pada gudang tersebut sudah ada stock item sendiri-sendiri, anda juga bisa membuat gudang tersebut pada BeeAccounting.

Untuk cara membuatnya masuk ke menu **Master → Gudang**, ikuti langkah berikut :

1. Klik **New**
2. Isi Kode, misal **03**
3. Isi nama gudang, misal **Gudang Barang Rusak**
4. Pilih **Save**

➤ Set Saldo Awal

Menu saldo awal ini digunakan untuk memasukkan saldo yang sudah ada sebelumnya. Jadi bagi anda yang baru memakai program BeeAccounting, tetapi anda sudah mempunyai saldo dari sebelumnya seperti stock, kas, hutang, piutang anda bisa memasukkannya pada menu ini.

Pada Set Saldo Awal ini terdapat saldo awal anda bisa mengeset :

1. Saldo Kas

Menu Saldo Kas digunakan untuk pengisian modal awal atau tambahan kas untuk modal, untuk cara menggunakannya masuk ke menu **Master → Set Saldo Awal → Saldo Kas**

- a. Klik New
- b. Pilih Kas/Bank yang akan di isi saldonya
- c. Isi nominal
- d. Isi keterangan << bila perlu
- e. Klik Save

2. Saldo Stock

Menu Saldo Stock digunakan untuk pengisian stock awal pada program untuk cara menggunakannya masuk ke menu **Master → Set Saldo Awal → Saldo Stock**

- a. Klik New
- b. Pilih Item
- c. Isi QTY
- d. Isi HPP
- e. Klik Save

3. Saldo Hutang

Menu Saldo Hutang digunakan untuk pengisian hutang anda sebelumnya pada program.

Untuk cara menggunakannya masuk ke menu **Master → Set Saldo Awal → Saldo**

Hutang

- a. Klik New
- b. Isi Nama Supplier
- c. Atur tanggal beli
- d. Atur Jatuh Tempo
- e. Isi nominal Hutang
- f. Jika yakin benar klik Save

4. Saldo Piutang

Menu Saldo Piutang digunakan untuk pengisian piutang anda sebelumnya pada program. Untuk cara menggunakannya masuk ke menu **Master → Set Saldo Awal →**

Saldo Piutang

- a. Klik New
- b. Isi Nama Customer
- c. Atur tanggal beli
- d. Atur Jatuh Tempo
- e. Isi nominal Piutang
- f. Jika yakin benar klik Save

Pembelian

Menu Pembelian sendiri yang paling umum digunakan adalah **Order Pembelian** dan **Pembelian**. Berikut adalah beberapa cara yang bisa di gunakan untuk melakukan pembelian :

<u>Pembelian Cara ke 1.....</u>	<u>8</u>
1. Permintaan Pembelian / PR.....	
2. Order Pembelian / PO	
3. Penerimaan Pembelian / PRCV.....	
4. Pembelian / PURC.....	
<u>Pembelian Cara ke 2.....</u>	<u>10</u>
1. Order Pembelian / PO	
2. Penerimaan Pembelian / PRCV.....	
3. Pembelian / PURC.....	
<u>Pembelian Cara ke 3.....</u>	<u>11</u>
1. Order Pembelian / PO	
2. Pembelian / PURC.....	
<u>Pembelian Cara ke 4.....</u>	<u>12</u>
Pembelian / PURC.....	
<u>Retur Pembelian.....</u>	<u>13</u>
<u>Pelunasan Hutang</u>	<u>14</u>

Pada dasarnya semua cara memiliki tujuan yang sama melakukan pembelian pada vendor / supplier, hanya menyesuaikan kebutuhan sesuai dengan kondisi perusahaan yang anda kelola.

- Untuk cara ke 1 dan 2 anda harus pastikan harga sudah fix pada proses PO karena harga tidak akan bisa di ganti pada proses pembelian
- Untuk cara ke 3 anda masih bisa merubah harga pada proses pembelian jika harga tidak sesuai dengan PO

Perbedaan mendasar pada menu pembelian adalah pada proses penerimaan pembelian dan pembelian.

- Pada proses penerimaan pembelian adalah proses stock bertambah tanpa ada penambahan hutang. Hutang baru akan terproses pada proses pembelian.
- Jika yang di gunakan cara ke 3 dan ke 4, stock akan bertambah otomatis pada proses pembelian dan hutang juga akan terbentuk

Pembelian Cara ke 1

➤ **Permintaan Pembelian - PR**

Untuk akses menu **Penerimaan Pembelian (PR)** adalah dengan pilih menu **Pembelian** → **Penerimaan Pembelian** → **Penerimaan Pembelian**

1. Klik New
2. Pilih Pegawai *
3. Pilih Item pada kolom *Kode Item*
4. Isi QTY
5. Jika sudah benar pilih Save
Tanda (*) brarti Opsional

➤ **Order Pembelian - PO**

Setelah akses menu **Permintaan Pembelian** selanjutnya adalah menu **Order Pembelian (PO)** adalah dengan pilih menu **Pembelian** → **Order Pembelian** → **Order Pembelian**

1. Klik New
2. Isi Supplier
3. Pilih Import Data → Import **Permintaan Pembelian**
4. Ganti QTY jika tidak sesuai dengan PR *
5. Isi Harga
6. Isi Diskon, misal : 10% atau 5000 (nominal tanpa tanda %) *
7. Jika sudah benar pilih Save
Tanda (*) brarti Opsional

Note : Kolom centang pajak dihilangkan (bila perlu)

➤ Penerimaan Pembelian - PRCV

Setelah akses menu **Order Pembelian** selanjutnya adalah menu **Penerimaan Pembelian**, untuk aksesnya adalah dengan pilih menu **Pembelian → Penerimaan Pembelian →**

Penerimaan Pembelian

1. Klik New
 2. Isi Supplier
 3. Pilih Import Data → Import **Order Pembelian**
 4. Pilih transaksi yang telah di buat tadi
 5. Jika selesai klik OK
 6. Pilih Penerima *
 7. Ganti QTY jika tidak sesuai dengan PO *
 8. Jika selesai klik Save
- Tanda (*) brarti Opsional

Note : jika barang datang sebagian, langsung edit qty sesuai dengan jumlah barang datang.

➤ Pembelian - PURC

Setelah akses menu **Order Pembelian** selanjutnya adalah menu **Pembelian**, untuk aksesnya adalah dengan pilih menu **Pembelian → Pembelian → Pembelian**

1. Klik New
2. Isi Supplier
3. Pilih Import Data → Import **Penerimaan Pembelian**
4. Pilih transaksi yang telah di buat tadi
5. Jika selesai klik OK
6. Jika selesai klik Save

Note : Anda juga bisa import penerimaan lagi jika ingin menjadikan 2 atau lebih nota penerimaan pembelian dengan melakukan cara ke 3 lagi sebelum melakukan save

Pembelian Cara ke 2

➤ Order Pembelian - PO

Untuk akses menu **Order Pembelian** (PO) adalah dengan pilih menu **Pembelian** → **Order Pembelian** → **Order Pembelian**

1. Klik New
2. Isi Supplier
3. Pilih Item pada kolom *Kode Item*
4. Isi QTY
5. Isi Harga
6. Isi Diskon, misal : 10% atau 5000 (nominal tanpa tanda %) *
7. Jika sudah benar pilih Save
Tanda (*) brarti Opsional

Note : Kolom centang pajak dihilangkan (bila perlu)

➤ Penerimaan Pembelian - PRCV

Setelah akses menu **Order Pembelian** selanjutnya adalah menu **Penerimaan Pembelian**, untuk aksesnya adalah dengan pilih menu **Pembelian** → **Penerimaan Pembelian** → **Penerimaan Pembelian**

1. Klik New
2. Isi Supplier
3. Pilih Import Data → Import **Order Pembelian**
4. Pilih transaksi yang telah di buat tadi
5. Jika selesai klik OK
6. Pilih Penerima *
7. Ganti QTY jika tidak sesuai dengan PO *
8. Jika selesai klik Save
Tanda (*) brarti Opsional

Note : jika barang datang sebagian, langsung edit qty sesuai dengan jumlah barang datang.

➤ Pembelian - PURC

Setelah akses menu **Order Pembelian** selanjutnya adalah menu **Pembelian**, untuk aksesnya adalah dengan pilih menu **Pembelian** → **Pembelian** → **Pembelian**

1. Klik New
2. Isi Supplier
3. Pilih Import Data → Import **Penerimaan Pembelian**
4. Pilih transaksi yang telah di buat tadi
5. Jika selesai klik OK
6. Jika selesai klik Save

Note : Anda juga bisa import penerimaan lagi jika ingin menjadikan 2 atau lebih nota penerimaan pembelian dengan melakukan cara ke 3 lagi sebelum melakukan save

Pembelian Cara ke 3

➤ **Order Pembelian - PO**

Untuk akses menu **Order Pembelian** (PO) adalah dengan pilih menu **Pembelian** → **Order Pembelian** → **Order Pembelian**

1. Klik New
2. Isi Supplier
3. Pilih Item pada kolom *Kode Item*
4. Isi QTY
5. Isi Harga
6. Jika sudah benar pilih Save

Note : Kolom centang pajak dihilangkan (bila perlu)

➤ **Pembelian - PURC**

Setelah akses menu **Order Pembelian** selanjutnya adalah menu **Pembelian**, untuk aksesnya adalah dengan pilih menu **Pembelian** → **Pembelian** → **Pembelian**

1. Klik New
2. Isi Supplier
3. Pilih Import Data → Import **Order Pembelian**
4. Pilih transaksi yang telah di buat tadi
5. Jika selesai klik OK
6. Atur termin Cash/Credit
7. Ganti QTY jika tidak sesuai dengan PO *
8. Ganti harga jika tidak sesuai dengan PO *
9. Isi Diskon, misal : 10% atau 5000 (nominal tanpa tanda %) *
10. Jika selesai klik Save

Tanda (*) brarti Opsional

Note : jika barang datang sebagian, langsung edit qty sesuai dengan jumlah barang datang.

Pembelian Cara ke 4

➤ **Pembelian - PURC**

Setelah akses menu **Order Pembelian** selanjutnya adalah menu **Pembelian**, untuk aksesnya adalah dengan pilih menu **Pembelian** → **Pembelian** → **Pembelian**

1. Klik New
 2. Isi Supplier
 3. Atur termin Cash/Credit
 4. Pilih Item pada kolom *Kode Item*
 5. Isi QTY
 6. Isi Harga
 7. Isi Diskon, misal : 10% atau 5000 (nominal tanpa tanda %) *
 8. Jika sudah benar pilih Save
- Tanda (*) brarti Opsional (bisa di isi/bisa tidak)

Retur Pembelian

➤ **Retur Pembelian**

Dan jika barang anda yang rusak dan ingin di retur ke supplier, anda bisa melakukan hal berikut, masuk ke menu **Pembelian → Retur Pembelian → Retur Pembelian**

1. Klik New
2. Isi Supplier
3. Pilih Import Data → Import **Pembelian**
4. Pilih transaksi yang akan di retur dari pembelian yang di buat tadi
5. Jika selesai klik OK
6. Sesuaikan termin dengan pembeliannya, misal pembelian termin Cash waktu Retur juga harus Cash
7. Atur qty yang akan di retur/hapus item yang tidak ingin di retur dengan tekan tombol CTRL+Del
8. Jika selesai klik Save

Pelunasan Hutang

Jika Pembelian Credit untuk pelunasannya, ikuti langkah berikut :

- ✓ Masuk ke **Kas/Bank → Pembayaran → Pembayaran**
 1. Klik New
 2. Pilih Supplier
 3. Pilih Hutang
 4. Lalu pilih hutang yang kan di lunasi dengan menceklist/centang lalu ok
 5. Isi Jumlah Bayar (Isi jumlah bayar sesuai dengan uang yang kita bayar)
 6. Ganti Keterangan (bila perlu)

Note : Jika ada retur pada pembelian tersebut anda harus memotongkan nilai retur tersebut untuk memotongkan nilai hutang anda, caranya :

7. Tekan panah bawah untuk tambah baris
8. Lalu pilih Retur
9. Pilih retur yang akan digunakan untuk memotong nilai hutang

***Step 7-9 hanya khusus pembelian Credit dan ada retur Credit juga**

***Jika tidak ada retur lewati step 7-9**

- ✓ Pindah ke tab **Cara Pembayaran**
 - Pilih **Cara Pembayaran**
 - a. Pilih Cara Pembayaran (Cash/Transfer)
 - b. Pilih Kas/Bank
 - c. Isi Jumlah Bayar
 - d. Isi Keterangan (bila perlu)
 - e. Pilih OK
 - Jika sudah benar pilih Save

Note : Tab cara bayar ini adalah cara bayar kita ke supplier.

Produksi

Untuk selanjutnya adalah menu produksi, bagi anda yang menggunakan *Bee Platinum* dan membutuhkan menu produksi, untuk menggunakan menu produksi anda bisa mengikuti langkah berikut :

- **BOM (Bill Of Material)** << Pembuatan susunan bahan untuk produksi
Menu ini digunakan untuk membuat susunan bahan produksi, untuk mengaksesnya ikuti langkah berikut :
 1. Klik New
 2. Atur sebagai produksi atau deproduksi

Info penjelasan umum Produksi dan De-Produksi

- Untuk *Produksi* yaitu kita memproduksi satu barang dari banyak bahan baku/banyak barang, sedangkan *De-Produksi* dari satu bahan baku kita memperoleh banyak hasil produksi.

3. Isi bahan hasil produksi << misal Produksi
4. Isi jumlah hasil produksi << Produksi
5. Pada bagian bawah isi bahan baku untuk memproduksi
6. Isi qty yang di butuhkan untuk produksi tersebut
7. Jika selesai klik Save

Note : jika De-Produksi pada bagian nomor 3 adalah bahan baku dan nomor 4 adalah hasil.

➤ **Produksi - BOM**

Produksi yang menggunakan BOM ini biasanya digunakan apabila, produksi yang akan di buat sering dilakukan dan sudah memiliki susunan bahan yang sudah pasti (sering di pakai), untuk menggunakan anda bisa mengikuti langkah berikut :

1. Klik New
2. Pilih Produksi/De-produksi
3. Pilih BOM yang akan di produksi.
4. Isi jumlah produksi yang akan di lakukan.
5. Jika Selesai klik save.

Setelah save stock tidak akan langsung bertambah, agar stock bertambah anda harus menutup

6. Agar stock bertambah, kita harus tutup produksi yang tadi.
7. caranya :
 - a. Open
 - b. Cari produksi yang akan di tutup
 - c. Klik Edit
 - d. Tutup Produksi.

8. Jika ingin mengedit pruduksi kita harus buka produksinya terlebih dahulu, caranya :
 - a. Klik Open pada produksi - BOM
 - b. Cari produksi yang akan di edit
 - c. Klik edit
 - d. Buka Produksi.

➤ **Produksi - Manual**

Produksi manual ini hampir sama dengan Produksi BOM, perbedaannya adalah kita tidak perlu membuat BOM (susunan bahan produksi) terlebih dahulu, kita bisa melakukan produksi langsung dengan mengisikan susunan bahan produksi sesuai keinginan kita. Untuk cara menggunakannya masuk menu **Produksi** ➔ **Produksi Manual**, ikuti langkah berikut :

1. Klik New
2. Isi Bahan Baku
3. Atur qty untuk produksi

Pindah ke tab **Hasil Produksi**

4. Isi item hasil produksi, jika item ada 2 langsung saja tambah baris (panah bawah) lalu isi item hasil produksi yang selanjutnya
5. Isi qty yang nanti akan di hasilkan waktu produksi
6. Atur prosentasenya

*Prosentase di sini akan mempengaruhi nilai HPP dari barang hasil produksi.

*Jika item hasil produksi lebih dari 1, *total dari semua presentase harus tetap 100*, jadi tidak bisa 1 item hasil produksi memiliki nilai prosentase 100, harus dibagi misal Item 1 = 70 dan Item ke 2 = 30.

Penjualan

Menu Penjualan sendiri yang paling umum digunakan adalah **Order Penjualan** dan **Penjualan**, atau bisa langsung **Penjualan**.

➤ **Order Penjualan - SO**

Untuk akses menu **Order Penjualan (SO)** adalah dengan pilih menu **Penjualan → Order Penjualan → Order Penjualan → New**

1. Isi Customer
2. Pilih Item
3. Isi QTY
4. Isi Harga
5. Jika sudah benar pilih Save

Note : Kolom centang pajak dihilangkan (bila perlu)

➤ **Penjualan - Sale**

Setelah akses menu **Order Penjualan** selanjutnya adalah menu **Penjualan**, untuk aksesnya adalah dengan pilih menu **Penjualan → Penjualan → Penjualan**

1. Klik New
2. Isi Customer
3. Pilih Import Data → Import **Order Penjualan**
4. Pilih transaksi yang telah di buat tadi
5. Jika selesai klik OK
6. Atur termin Cash/Credit
7. Jika selesai klik Save

Note : jika barang datang sebagian, langsung edit qty sesuai dengan jumlah barang datang.

➤ **Retur Penjualan**

Dan jika barang anda yang rusak dan ingin di retur ke customer, anda bisa melakukan hal berikut, masuk ke menu **Penjualan → Retur Penjualan → Retur Penjualan**

1. Klik New
2. Isi Customer
3. Pilih Import Data → Import **Retur Penjualan**
4. Pilih transaksi yang akan di retur dari penjualan yang di buat tadi
5. Jika selesai klik OK
6. Sesuaikan termin dengan penjualannya, misal penjualan termin Cash waktu Retur juga harus Cash
7. Atur qty yang akan di retur/hapus item yang tidak ingin diretur dengan tekan tombol CTRL+Del
8. Jika selesai klik Save

******* Note Lanjutan *******

Jika Pembelian Credit untuk pelunasannya, ikuti langkah berikut :

- ✓ Masuk ke **Kas/Bank** → **Penerimaan Pembayaran** → **Penerimaan Pembayaran**
 1. Klik **New**
 2. Pilih **Customer**
 3. Pilih **Piutang**
 4. Lalu pilih piutang yang kan di lunasi
 5. Isi Jumlah Bayar (Isi jumlah bayar sesuai dengan uang yang di bayar customer)
 6. Ganti Keterangan (bila perlu)

Note : Jika ada retur pada penjualan tersebut anda harus memotongkan nilai retur tersebut untuk memotongkan nilai piutang, caranya :

7. Tekan panah bawah untuk tambah baris
8. Lalu pilih Retur
9. Pilih retur yang akan digunakan untuk memotong nilai piutang

***Step 7-9 hanya khusus penjualan Credit dan ada retur Credit juga**

***Jika tidak ada retur lewati step 7-9**

- ✓ Pindah ke tab cara **Penerimaan Pembayaran**
 - Pilih **Cara Bayar**
 - a. Pilih Cara Penerimaan Pembayaran (Cash/Transfer)
 - b. Pilih Kas/Bank
 - c. Isi Jumlah Bayar
 - d. Isi Keterangan (bila perlu)
 - e. Pilih OK
 - Jika sudah benar pilih **Save**

Note : Tab cara bayar ini adalah cara bayar customer ke kita.

Kasir

Menu penjualan kasir ini adalah menu khusus bagi anda yang juga membeli *Addons POS* kasir atau Pengguna Bee POS/Lite. Untuk cara menggunakannya ikuti step berikut :

➤ **Menegement Kasir**

Menu ini digunakan untuk memberikan modal dan setor untuk kasir, untuk cara menggunakannya adalah, ikut langkah berikut :

1. Pastikan status kasir **Tidak Aktif** → **Refresh**
2. Klik pada kasir yang akan di kasih modal, misal : Kasir 1
3. Lalu pilih **Modal**
4. Isikan jumlah modal yang akan di berikan untuk kasir
5. Jika selesai klik Save

Dan apabila kasir sudah di tutup (bisa di lihat pada step di bawah), anda harus menyetorkan hasil dari penjualan tersebut, untuk menyetorkan anda harus kembali masuk ke menu **Kasir** → **Menejement Kasir**, lalu ikuti langkah berikut :

6. Pastikan status kasir **Belum Setor** → **Refresh**
7. Klik pada kasir yang akan di kasih modal, misal : Kasir 1
8. Lalu pilih **Setor**
9. Jika selesai klik Save

Note : Apabila anda tidak ingin melakukan beri modal dan setor secara manual seperti di atas, jadi pemberian modal dan setor bisa langsung otomatis ikuti langkah berikut :

1. Masuk ke menu Sistem → Pengaturan Sistem → pada kolom cari cepat isikan
 - a. POS_AUTOMODAL << Pastikan ON
 - b. POS_AUTOMODAL << Pastikan ON
 - c. POS_MODAL << Atur nilai modal untuk kasir
2. Jika selesai klik save

*Jika anda melakukan step di atas tersebut anda bisa langsung bisa langsung Buka tutup kasir tanpa melakukan set manual untuk modal dan setor :D

➤ Buka/Tutup Kasir

Menu berikut adalah menu yang digunakan untuk membuka untuk memulai transaksi penjualan kasir dan menutup kasir, untuk cara penggunaannya ikuti langkah berikut :

1. Pastikan pada pengaturan local anda sudah tersetting untuk kasirnya, jika belum ikuti langkah berikut :
 - a. Masuk ke menu Sistem → Pengaturan Local → Pilih Kasir
 - b. Pastikan pada Kasir terisi Kasir yang akan digunakan, misal Kasir 1
 - c. Jika selesai klik **save**
2. Kembali ke menu Buka/Tutup kasir, isikan Shift untuk memulai menggunakan Bee, isi dengan angka 1.
3. Jika selesai klik **Buka Kasir**
4. Selanjutnya anda bisa melakukan penjualan Kasir dengan mengakses menu **Kasir → Penjualan Kasir**

Note : Jika transaksi telah selesai lanjut ke tahap selanjutnya.

5. Masuk ke menu **Kasir → Buka/Tutup Kasir**
6. Lalu pilih **Tutup Kasir**
7. Lalu **OK**

➤ **Penjualan Kasir**

Untuk akses menu Kasir anda harus memulai dari tahap sebelumnya yaitu beri *Modal* ➔ *Buka Kasir* ➔ Baru anda bisa melakukan *Penjualan Kasir*.

Kas/Bank

➤ **Penerimaan Pembayaran**

Penerimaan Pembayaran sendiri digunakan untuk pelunasan Piutang

➤ **Pembayaran**

Pembayaran sendiri digunakan untuk pelunasan Hutang, selain itu juga bisa digunakan untuk Pengeluaran/Biaya

- Pengeluaran / Biaya

Masuk ke **Kas/Bank** → **Pembayaran** → **Pembayaran**

1. New
2. Pilih Akun
3. Isi Jumlah Bayar (Isi jumlah bayar sesuai dengan uang yang di bayar)
4. Ganti keterangan (bila perlu)

Pindah ke tab cara pembayaran

5. Pilih Cara Bayar
6. Pilih Cara Pembayaran (Cash/Transfer)
7. Pilih Kas/Bank
8. Isi Jumlah Bayar
9. Isi Keterangan (bila perlu)
10. Pilih OK
11. Jika sudah benar pilih Save

Note :

Untuk membuat akun baru, masuk ke :

Akuntansi → Daftar Akun → Pilih *Klasifikasi* → Refresh

1. Klik New
2. No Akun bisa di isi nomor selanjutnya dari klasifikasi tersebut (nomor terakhir)
3. Isi nama akun
4. Jika sudah benar pilih Save

Studi Kasus I

BeeAccounting untuk Usaha Tiketing dengan Sistem Deposit Bee Silver/Gold

Langkah 1 → Buat Supplier

- Supplier << untuk pembelian (untuk maskapai)
- Customer << untuk penjualan

Langkah 2 → Buat Item

Untuk item anda harus membuat 2 item atau lebih untuk setiap supplier,

Item pertama harus berjenis **"Barang Jadi"** << untuk stock deposit

Item kedua harus berjenis **"Jasa"** << untuk penjualan

Misal usahanya adalah penjualan tiket pesawat

Item pertama :

Kode : 1001 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Garuda

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : RP

Item kedua :

Kode : 1002 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : [Garuda] Jakarta - Surabaya

Jenis : Jasa

Satuan 1 : X

Item ketiga :

Kode : 1003 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : [Garuda] Surabaya – Banjarmasin

Jasa : Jasa

Satuan 1 : X

Item keempat :

Kode : 1004 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Lion Air

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : RP

Item kelima :

Kode : 1005 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : [Lion Air] Bandung - Surabaya

Jenis : Jasa

Satuan 1 : X

Langkah 4 → Penjualan

Untuk penjualan disini anda melakukan penjualan untuk tiket yang di beli oleh customer.

Langkahnya masuk ke menu **Penjualan → Penjualan → Penjualan**

1. Isi Customer
2. Pilih Item misal Item **1002** **[Garuda] Jakarta - Surabaya**
3. Isi QTY << Jumlah Tiket (jangan di isi harga jual)
4. Isi Harga << Harga Jual
5. Nama Item bisa di edit untuk tujuan keberangkatan
6. Pilih Termin Cash/Kredit
 Jika Cash pilih Kas/Bank yang digunakan.
7. Jika sudah benar pilih Save

Note : Kolom centang pajak dihilangkan (bila perlu)

Gambaran :

No Penjualan : JL0001 Customer : **833 Hafiz**
Tanggal : 02/02/2015 Mata Uang : Rupiah
Termin : Cash Kas Utama Pajak

Kode Item	Nama Item	QTY	Satuan	Harga	Subtotal
1002	[Garuda] Jakarta – Surabaya	1	X	450000	450000
Sub total					450000
Disc					
Pajak					45000
Total					495000

***** Note Lanjutan *****

Jika Penjualan Kredit untuk pelunasannya, ikuti langkah berikut :

Masuk ke Kas/Bank → Penerimaan → Penerimaan Pembayaran

1. Pilih Customer
2. Pilih Piutang
3. Isi Jumlah Bayar (Isi jumlah bayar sesuai dengan uang yang di bayar customer)
4. Ganti Keterangan (bila perlu)

Pindah ke tab cara pembayaran

1. Pilih Cara Bayar
 - a. Pilih Cara Pembayaran (Cash/Transfer)
 - b. Pilih Kas/Bank
 - c. Isi Jumlah Bayar
 - d. Isi Keterangan (bila perlu)
 - e. Pilih OK
2. Jika sudah benar pilih Save

Langkah 5 → Stock Keluar

Setelah melakukan penjualan step selanjutnya adalah stock keluar nilai deposit.

Masuk ke menu Stock → Stock Keluar

1. new
2. Pilih Item << misal Item **1001 Garuda**
3. Isi qty << isi sesuai nilai deposit yang keluar ke pihak maskapai
4. Ganti akun ke : **Harga Pokok Penjualan (HPP)**
5. Jika sudah benar pilih Save

Gambaran :

No Transaksi	: AUTO	Tipe Barang	: Barang Keluar	
Tanggal	: 02/02/2015	Metode	: Akun	
No. Referensi	:	Akun P/L	: 510001 Harga Pokok Penjualan	
Kode Item	Nama Item	PID	QTY	Satuan
1001	Garuda		400000	RP

Keterangan : Stock Keluar atas no Penjualan JL0001

Maksud stock keluar di sini adalah untuk mengeluarkan nilai deposit yang kita punya dari pembelian tadi, dan nilai dari stock keluar sendiri bergantung pada HPP dari pada Penjualan yang sebelumnya tadi di lakukan.

Jadi misal kita jual tiket Garuda tujuan Jakarta – Surabaya dengan harga 450.000, dengan harga asli (HPP) nya adalah 400.000, maka nilai yang harus kita stock keluar adalah 400.000.

Dan kita input nilai tersebut pada kolom QTY, karena pada stock keluar tidak ada input harga. Karena itulah untuk sistem Deposit, kita input nilainya pada kolom QTY.

Studi Kasus II

BeeAccounting untuk Usaha Tiketing dengan Sistem Deposit Bee Platinum

Langkah 1 → Buat Supplier

Langkah 2 → Buat Item

Untuk item anda harus membuat 2 item atau lebih untuk setiap supplier,

Item pertama harus berjenis **"Barang Jadi"** << untuk stock deposit

Item kedua harus berjenis **"Paket"** << untuk penjualan

Misal usahanya adalah penjualan tiket pesawat

Item pertama :

Kode : 2001 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Air Asia

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : RP

Item kedua :

Kode : 2002 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : [Air Asia] Surabaya - Denpasar

Jenis : Paket

Satuan 1 : X

Item ketiga :

Kode : 2003 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : [Air Asia] Surabaya – Jakarta

Jasa : Paket

Satuan 1 : X

Item keempat :

Kode : 2004 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Citilink

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : RP

Item kelima :

Kode : 2005 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : [Citilink] Surabaya - Makasar

Jenis : Paket

Satuan 1 : X

Langkah 4 → Pembuatan BOM

Maksud disini adalah pada saat kita nanti memilih item **Paket** maka item (*deposit*) kita akan otomatis berkurang, jadi disini kita *menghubungkan antara item paket dengan item barang jadi/bahan baku* tersebut.

Ikuti langkah berikut :

1. Klik New
2. Atur sebagai produksi
3. Isi item hasil produksi << isi dengan item paket tadi
4. Isi jumlah hasil produksi << isi 1
5. Pada bagian bawah isi dengan item barang jadi/bahan baku tadi
6. QTY << Isi harga beli tiket ke maskapai
7. Jika selesai klik save

Gambaran :

Keterangan : Air Asia

Tipe : Produksi

Item : **2002 [Air Asia] Surabaya – Denpasar** QTY : 1 X << X = Satuan

Item	Nama	PID	QTY	Satuan	Standart Cost
2001	Air Asia		450000	RP	

*Jadi setiap tujuan harus anda buat Item Paket dan BOM sendiri-sendiri.

Kelemahan :

Kelemahan jika menggunakan sistem paket ini adalah jika harga ke maskapai anda berubah maka anda harus mengganti QTY (Harga Beli tiket ke Maskapai) pada BOM.

Kelebihan :

Kelebihannya anda tidak perlu melakukan stock keluar seperti *Studi Kasus I*, karena stock akan otomatis berkurang, melalui BOM (Paket) yang anda buat.

Studi Kasus III

BeeAccounting untuk Usaha Tiketing Pembayaran Tunai Bee Silver/Gold/Platinum

Pada studi kasus ini digunakan apabila usaha yang anda kelola menggunakan sistem bayar langsung. Jadi setelah customer melakukan pembayaran tertentu untuk pembelian tiket kepada kita, pada saat itu juga kita membeli tiket kepada pihak pertama (maskapai penerbangan/kereta/kapal/ekspedisi)

Langkah 1 → Buat Supplier

Langkah 2 → Buat Item

Untuk item anda harus membuat anda hanya perlu membuat 1 item, yang berjenis “Jasa”

Misal usahanya adalah penjualan tiket pesawat

Item pertama :

Kode : 3001 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan “AUTO”)
 Nama : [Air Asia] Surabaya - Denpasar
 Jenis : Jasa
 Satuan 1 : X
 Akuntansi : Biaya : 510001 HPP Air Asia
 HPP : 510001 Harga Pokok Penjualan
 Penjualan : 410001 Penjualan Air Asia
 Retur : 410004 Retur Penjualan

Item kedua :

Kode : 3002 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan “AUTO”)
 Nama : [Garuda] Surabaya – Jakarta
 Jenis : Jasa
 Satuan 1 : X
 Akuntansi : Biaya : 510002 HPP Garuda
 HPP : 510001 Harga Pokok Penjualan
 Penjualan : 410002 Penjualan Garuda
 Retur : 410004 Retur Penjualan

Item ketiga :

Kode : 3003 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan “AUTO”)
 Nama : JNE
 Jenis : Jasa
 Satuan 1 : X
 Akuntansi : Biaya : 510003 HPP JNE
 HPP : 510001 Harga Pokok Penjualan
 Penjualan : 410003 Penjualan JNE
 Retur : 410004 Retur Penjualan

Note : Berikut penjelasan mengenai akun yang di pakai untuk item dia atas

Biaya	: 510001	HPP Air Asia
HPP	: 510001	Harga Pokok Penjualan
Penjualan	: 410001	Penjualan Air Asia
Retur	: 410004	Retur Penjualan

Pada tab Akuntansi anda akan di menemukan 4 akun, seperti di atas.

Akun yang perlu di setting adalah akun Biaya dan Penjualan (Item jenis **Jasa**), jika belum ada anda bisa membuatnya sendiri, untuk cara membuat akun baru ikuti langkah berikut :

Akuntansi → Daftar Akun → Pilih *Klasifikasi* → Refresh

1. Klik New
2. No Akun bisa di isi nomor selanjutnya dari klasifikasi tersebut (nomor terakhir)
3. Isi nama akun
4. Jika sudah benar pilih Save

*Klasifikasi untuk Akun Biaya adalah **Biaya Produksi**

*Klasifikasi untuk Akun Penjualan adalah **Pendapatan Usaha**

Langkah 3 → Penjualan

Untuk penjualan disini anda melakukan penjualan untuk tiket yang di beli oleh customer.

Langkahnya masuk ke menu **Penjualan** → **Penjualan** → **Penjualan**

1. Isi Customer
2. Pilih Item << pilih item paketl misal **1001 [Air Asia] Surabaya - Denpasar**
3. Isi QTY << Jumlah Tiket
4. Isi Harga << Harga Jual
5. Nama Item bisa di edit untuk tujuan keberangkatan
6. Pilih Termin Cash/Kredit
Jika Cash pilih Kas/Bank yang digunakan.
7. Jika sudah benar pilih Save

Note : Kolom centang pajak dihilangkan (bila perlu)

Gambaran :

No Penjualan	: AUTO	Customer	: 833 Hafiz
Tanggal	: 02/02/2015	Mata Uang	: Rupiah
Termin	: Cash Kas Utama	<input checked="" type="checkbox"/> Pajak	

Kode Item	Nama Item	QTY	Satuan	Harga	Subtotal
3001	[Air Asia] Surabaya – Denpasar	1	X	550000	550000
Sub total					550000
Disc					
Pajak					55000
Total					605000

Studi Kasus IV

BeeAccounting untuk Usaha Distributor Pulsa Bee Silver & Gold

Langkah 1 → Buat Supplier

Langkah 2 → Buat Item

Untuk item anda harus membuat 2 item atau lebih untuk setiap supplier,

Item pertama harus berjenis **"Barang Jadi"** << untuk stock deposit / voucher

Item kedua harus berjenis **"Jasa"** << untuk penjualan

Berikut adalah deskripsi dari item tersebut :

Item pertama :

Kode : 4001 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Indosat

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : RP

Item kedua :

Kode : 4002 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Elektrik IM3 5000

Jenis : Jasa

Satuan 1 : X

Item ketiga :

Kode : 4003 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Elektrik Mentari 25000

Jasa : Jasa

Satuan 1 : X

Item keempat :

Kode : 4004 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Voucher Simpati 10.000

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : PCS

Item kelima :

Kode : 4005 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Voucher Simpati 25.000

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : PCS

***** **Note Lanjutan** *****

Jika Penjualan Kredit untuk pelunasannya, ikuti langkah berikut :

Masuk ke Kas/Bank → Penerimaan → Penerimaan Pembayaran

1. Pilih Customer
2. Pilih Piutang
3. Isi Jumlah Bayar (Isi jumlah bayar sesuai dengan uang yang di bayar customer)
4. Ganti Keterangan (bila perlu)

Pindah ke tab cara pembayaran

1. Pilih Cara Bayar
 - a. Pilih Cara Pembayaran (Cash/Transfer)
 - b. Pilih Kas/Bank
 - c. Isi Jumlah Bayar
 - d. Isi Keterangan (bila perlu)
 - e. Pilih OK
2. Jika sudah benar pilih Save

Langkah 5 → Stock Keluar

Setelah melakukan penjualan step selanjutnya adalah stock keluar nilai deposit.

Masuk ke menu Stock → Stock Keluar

1. new
2. Pilih Item << misal Item **4001 Indosat**
3. Isi qty << isi sesuai nilai deposit yang keluar
4. Ganti akun ke : **Harga Pokok Penjualan (HPP)**
5. Jika sudah benar pilih Save

Gambaran :

No Transaksi	: AUTO	Tipe Barang	: Barang Keluar	
Tanggal	: 02/02/2015	Metode	: Akun	
No. Referensi	:	Akun P/L	: 510001 Harga Pokok Penjualan	
Kode Item	Nama Item	PID	QTY	Satuan
4001	Indosat		5000	X
4001	Indosat		25000	X

Keterangan : Stock Keluar atas no Penjualan JL0001

Maksud stock keluar di sini adalah untuk mengeluarkan nilai deposit yang kita punya dari pembelian tadi, dan nilai dari stock keluar sendiri bergantung pada HPP dari pada Penjualan yang sebelumnya tadi di lakukan.

Jadi misal kita jual pulsa elektrik dengan harga 6500, dengan harga asli (HPP) nya adalah 5000, maka nilai yang harus kita stock keluar adalah 5000.

Dan kita input nilai tersebut pada kolom QTY, karena pada stock keluar tidak ada input harga.

Karena itulah untuk sistem Deposit, kita input nilainya pada kolom QTY.

Studi Kasus V

BeeAccounting untuk Usaha Distributor Pulsa Bee Platinum

Langkah 1 → Buat Supplier

Langkah 2 → Buat Item

Untuk item anda harus membuat 2 item atau lebih untuk setiap supplier,

Item pertama harus berjenis **"Barang Jadi"** << untuk stock deposit

Item kedua harus berjenis **"Paket"** << untuk penjualan

Berikut adalah deskripsi dari item tersebut :

Item pertama :

Kode : 6001 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Indosat

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : RP

Item kedua :

Kode : 6002 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Elektrik IM3 50000

Jenis : Paket

Satuan 1 : X

Item ketiga :

Kode : 5003 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Elektrik Mentari 100000

Jasa : Paket

Satuan 1 : X

Item keempat :

Kode : 5004 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Voucher Simpati 10.000

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : PCS

Item kelima :

Kode : 5005 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Voucher Simpati 25.000

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : PCS

Langkah 4 → Pembuatan BOM

Maksud disini adalah pada saat kita nanti memilih item **Paket** maka item (*deposit*) kita akan otomatis berkurang, jadi disini kita *menghubungkan antara item paket dengan item barang jadi/bahan baku* tersebut.

Ikuti langkah berikut :

1. Klik New
2. Atur sebagai produksi
3. Isi item hasil produksi << isi dengan item paket tadi
4. Isi jumlah hasil produksi << isi 1
5. Pada bagian bawah isi dengan item barang jadi/bahan baku tadi
6. QTY << Isi nilai deposit yang keluar
7. Jika selesai klik save

Gambaran 1 :

Keterangan : Elektrik IM3 50000

Tipe : Produksi

Item : **5002 Elektrik IM3 50000** QTY : **1 X** << X = Satuan

Item	Nama	PID	QTY	Satuan	Standart Cost
5001	Indosat		50000	RP	

Gambaran 2 :

Keterangan : Elektrik Mentari 100000

Tipe : Produksi

Item : **5003 Elektrik IM3 100000** QTY : **1 X** << X = Satuan

Item	Nama	PID	QTY	Satuan	Standart Cost
5001	Indosat		100000	RP	

*Jadi setiap nominal pulsa harus anda buat Item Paket dan BOM sendiri-sendiri.

Kelebihan :

Kelebihannya anda tidak perlu melakukan stock keluar seperti *Studi Kasus IV*, karena stock akan otomatis berkurang, melalui BOM (Paket) yang anda buat.

Studi Kasus VI

BeeAccounting untuk Usaha Distributor Air Minum

Langkah 1 → Buat Supplier

Langkah 2 → Buat Item

Untuk item anda harus membuat 2 item untuk setiap merk

Berikut adalah deskripsi dari item tersebut :

Item pertama :

Kode : 6001 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Air Mineral – Aqua

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : GALON

Item kedua :

Kode : 6002 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Galon – Aqua

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : PCS

Item ketiga :

Kode : 6003 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Air Mineral – Cheers

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : GALON

Item keempat :

Kode : 6004 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Galon – Cheers

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : PCS

Item kelima :

Kode : 6005 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Air Mineral – Aqua Gelas

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : DUS

Item kelima :

Kode : 6006 << Kode hanya permisalan (bisa dibiarkan "AUTO")

Nama : Air Mineral – Aqua Botol 600ml

Jenis : Barang Jadi

Satuan 1 : DUS

Langkah 5 → Stock

Nah bagaimana cara mengetahui stock air mineral (khususnya ukuran galon) yang mulai tinggal sedikit dan harus order lagi ke pihak supplier ?

Langkah awal yang harus di perhatikan adalah posisi stock sekarang, bisa anda cek melalui menu **Stock → Lihat Stock → Refresh**

Contoh Posisi Stock Terakhir

Gudang : Gudang

Filter | Kolom

Standart | Extended | Sales Order

Group :

Merk :

Supplier :

Model :

Low > 0

Kode Item	Nama Item	QTY	
6001	Air Mineral – Aqua	14	GALON
6002	Galon – Aqua	100	PCS
6003	Air Mineral – Cheers	36	GALON
6004	Galon - Cheers	80	PCS
6005	Air Mineral – Aqua Gelas	40	DUS
6006	Air Mineral – Aqua Botol 600ml	26	DUS

Nah pada stock ini bisa kita lihat bahwa terdapat *selisih 86 antara Air Mineral (Aqua) dengan jumlah Galonnya*, maka kita perlu melakukan *pembelian Air Mineral sejumlah 86 buah*.

Support

Jika memiliki saran untuk next versi ebook basic bee, bisa email ke support@beeaccounting.com, dengan summary → **[EbookBasicBee]**

Masukan anda sangat berarti bagi kami dan pengguna BeeAccounting yang lain 😊